

Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, dan Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terindeks Lq 45

Suriani¹, Agussalim Rahman²

^{1, 2}STIE Tri Dharma Nusantara

Abstract.

This study aims to determine the effect of profitability, auditor quality, and market reaction on the timeliness of financial reporting in LQ 45 indexed manufacturing companies for the 2019-2020 period. This type of research is a quantitative study with a total sample of 22 manufacturing companies indexed by LG45 and data analysis using multiple linear regression data analysis. The results of the study show that there is an influence on Profitability, Auditor Quality, and Market Reaction to the Timeliness of Financial Reporting in LQ 45 Indexed Manufacturing Companies for the 2019-2020 period.

Keywords: Profitability, Auditor Quality, Market Reaction, Timeliness of Reporting

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, dan Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ 45 periode 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan manufaktur yang terindeks lg45 dan analisis data menggunakan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, dan Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ 45 periode 2019-2020.

Kata kunci: Profitabilitas, Kualitas Auditor, Reaksi Pasar, Ketepatan Waktu Pelaporan

Copyright (c) 2023 Suriani

✉ Corresponding author :

Email Address : Suriani1@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Pelaporan keuangan perusahaan dikatakan pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. Adapun *bad news* mempunyai pengertian

bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa financial reporting masih bermanfaat namun perlu diperbaiki (Budiyanto, 2016).

Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (rate of return) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan (Dewayani, 2017).

Tujuan dari pengukuran ketepatan waktu pelaporan keuangan karena hal tersebut menunjukkan pengukuran transparansi dan kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU no.8 tahun 1995 tentang pasar modal (Nurmiati, 2016a). Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 431-BL 2012 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2006 dan telah diperbaharui pada tanggal 30 September 2003 dengan peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal (Imaniar, 2016).

Ini adalah profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukiantono (2021) dengan hasil penelitian bahwa rata-rata waktu yang digunakan oleh entitas 120 hari untuk laporan keuangan yang diterbitkan. variabel ukuran perusahaan, laporan audit, dan rotasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan komite audit pengalaman berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu. Namun variabel profitabilitas, leverage, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan ikut dipengaruhi pula oleh reaksi pasar. Stephen Owusu-Ansah dalam (Ahmad, 2015) menyebutkan ketepatan waktu memberikan andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar saham dalam fungsi evaluasi *pricing* mereka, pelaporan tepat waktu juga mengurangi tingkat insider trading, kebocoran dan rumor dipasar saham. Kenley dan Stubus dalam (Sony, 2016) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Dyer dan McHugh dalam (Ahmad, 2015) berpendapat ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selanjutnya, Feltham dalam (Ni Made, 2018) juga telah menunjukkan ketepatan waktu informasi laporan keuangan mempengaruhi harga sekuritas di pasar.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2018, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham (suspensi) 14 emiten di pasar modal terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut sehubungan dengan dengan kewajiban menyampaikan laporan keuangan interim 30 Juni 2018 dan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi, Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar 150 juta kepada perusahaan tercatat yang melaporkan laporan keuangan dan pembayaran denda atas keterlambatan

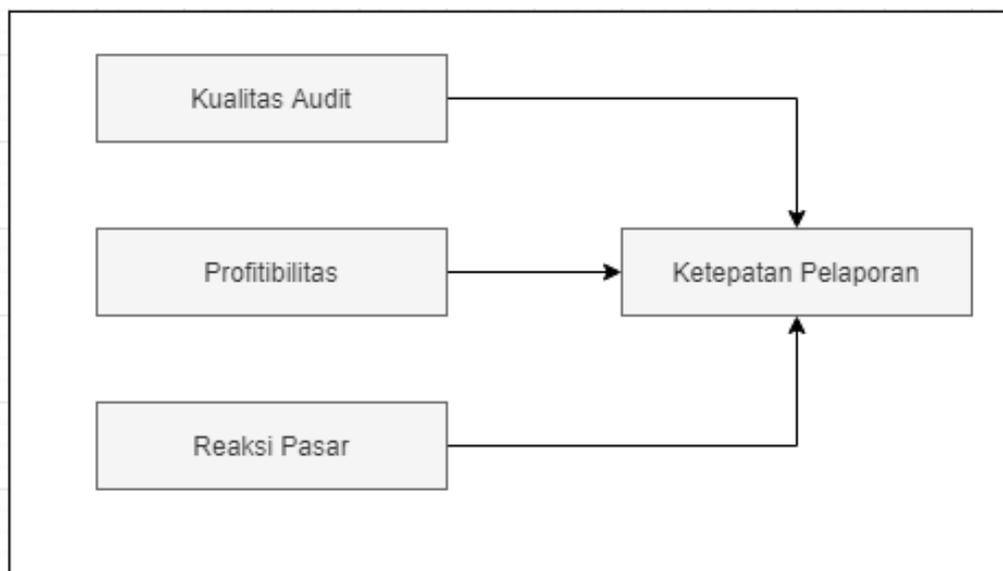
penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pantauan hingga tanggal 29 Oktober 2018 terdapat 14 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan interim per 30 Juni 2018 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Kurniawati, 2015) yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian menambahkan penghindaran pajak sebagai tambahan variabel, menggunakan empat tahun penelitian dan perusahaan yang di gunakan adalah perusahaan LQ45, perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur dan hanya menggunakan tiga tahun.

Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit (Dyer dan McHugh dalam Ni Made, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dan banyaknya hasil penelitian yang berbeda-beda dari setiap peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta mengikuti saran dari peneliti sebelumnya dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor, Dan Reaksi Pasar Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur terindek LG 45 Periode 2019-2020.

A. Kerangka Pikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di Bursa Efek Indonesia, pada perusahaan manufaktur terindeks LQ 45 . Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah probabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar terhadap ketepatan waktu pelaporan. Adapun waktu penelitian selama yaitu bulan Januari - Februari 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian

ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Apabila nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13014275
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.082
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel X dan Y adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga data variabel tersebut berdistribusi norma, sehingga data variabel kepuasan konsumen berdistribusi normal. Oleh karena itu, persyaratan analisis regresi ganda terpenuhi.

2. Uji heteroskedastisitas

Untuk melihat persamaan regresi suatu penelitian apakah memenuhi asumsi heterokedastisitas atau tidak, dapat dilihat dari penyebaran residual yang terdapat pada hasil pengolahan data dengan memanfaatkan aplikasi SPSS untuk menguji heterokedastisitas.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a	Sig.
Model 1	(Constant)		.251
	Kualitas Audit		.757
	Profitabilitas		.382
	Reaksi Pasar		.662

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan pada hasil uji diperoleh bahwa coefficients nilai signifikan variabel kualitas audit, profitabilitas, dan reaksi pasar lebih besar dari alpha 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Audit	.987	1.014
	Profitabilitas	.975	1.026
	Reaksi Pasar	.963	1.038

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF lebih dari 1 dan kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian ini dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi ganda.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW). Adapun hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.143 ^a	.021	-.028	.21491	1.781

a. Predictors: (Constant), Reaksi Pasar, Kualitas Audit , Profitabilitas

b. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel output model summary menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (d) sebesar 1.781. Adapun jumlah variabel independent adalah 3 sehingga k = 3 dan jumlah sampel adalah 66, maka (k,n) = (3:66). Nilai dL berdasarkan tabel distribusi durbin Watson maka nilai dL = 1.244 dan dU = 1.736, maka nilai (d) sebesar 1.781 lebih besar dari batas dU = 1.736 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis selanjutnya dapat dilakukan.

B. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Pengujian terhadap model penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.290	.581		.499	.035
	X1	.022	.198	.139	1.095	.028
	X2	.528	.416	.016	.127	.029
	X3	.243	.435	.071	.558	.020

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 0.290 + 0.0228X_1 + 0.528X_2 + 0.243X_3 + \epsilon$$

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien yang bertanda negatif menunjukkan perubahan yang berlawanan. Berikut merupakan interpretasi dari nilai regresi diatas:

1) Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 0.290. Hal ini menunjukkan jika seluruh variabel bebas yang digunakan tidak mengalami perubahan (konstan), maka waktu pelaporan akan mengalami kemajuan yang lebih baik sebanyak 0.290 kali yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

2) Koefisien Regresi konservatif Akuntansi (β)

Koefisien regresi β untuk variabel profitabilitas sebesar 0.022. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu kali, maka waktu pelaporan laporan keuangan akan menjadi lebih baik sebanyak 0.022 kali dengan asumsi variabel lainnya konstan (tidak berubah).

3) Koefisien Regresi (β)

Koefisien regresi β untuk variabel kualitas audit sebesar 0.528. Hal ini menunjukkan jika kualitas audit yang meningkat atau semakin baik sebanyak satu kali, maka ketepatan waktu pelaporan akan semakin cepat 0.528 kali dengan asumsi variabel lainnya konstan (tidak berubah).

4) Koefisien Regresi (β)

Koefisien regresi β untuk variabel reaksi pasar yang diukur menggunakan return saham sebesar 0.243. Hal ini menunjukkan jika reaksi pasar meningkat sebanyak satu kali, maka ketepatan waktu pelaporan akan semakin cepat 0.243 kali dengan asumsi variabel lainnya konstan (tidak berubah).

a. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square		Change Statistics

			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.688 ^a	.474	.466	.24273	.474	.592	3	62	.023

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2021)

Dalam uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda sesuai dengan tabel 4.2 didapatkan hasil sebesar 0,474 atau 47.4%. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar mampu menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan sebesar 47.4% sedangkan sisanya 52.6% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila derajat kepercayaan 5% nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempunyai variabel dependen.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.105	3	.035	12.592	.023 ^b
	Residual	3.653	62	.059		
	Total	3.758	65			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

(Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7, diketahui nilai F untuk variabel konservatif Akuntansi dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak sebesar 12.592 dengan nilai signifikansi $0.023 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar berpengaruh signifikan terhadap waktu pelaporan keuangan pada perusahaan lq45.

Hasil hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar berpengaruh signifikan terhadap waktu pelaporan keuangan pada perusahaan lg45 sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji f, diketahui variabel profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar menghasilkan nilai t sebesar $12.592 >$ nilai t tabel 1.218 dengan nilai signifikansi 0,023. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas, kualitas auditor, dan reaksi pasar terhadap waktu pelaporan keuangan sehingga H1 dan H2 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Nurrahma, 2016). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan pada perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya.

Pada penelitian ini, dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif (dengan nilai koefisien 0.028) dan signifikan pada α (5%) (dengan nilai signifikan $0,028 < 0,05$) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur terindek Lg 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Novi (2020) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. Pengaruh Kualitas Audit Akuntan Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa kualitas auditor dalam hal ini Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini, dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif (dengan nilai koefisien 0.528) dan signifikan pada α (5%) (dengan nilai signifikan $0,029 < 0,05$) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur terindek Lg 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gita Desyana (2019). Dimana sebuah perusahaan yang menggunakan Kantor Akuntan Publik yang berkualitas yang mengelola perusahaan sebagai orang yang bertanggungjawab dalam mengaudit laporan keuangan untuk menilai laporan keuangan perusahaan dinilai lebih efektif dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan.. Hal ini dapat dilihat pada gambaran umum obyek perusahaan bahwa sebagian besar perusahaan baik yang tepat waktu atau tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam The Big Four. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada jaminan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan informasi tentang kualitas auditor.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berkualitas baik akan melaporkan laporan keuangan perusahaan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang kurang berkualitas. Hubungannya dengan teori agensi, manajer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal akan cenderung memilih Kantor Akuntan Publik yang berkualitas untuk menilai laporan keuangan perusahaan karena dinilai lebih efektif dalam

mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dalam literatur tersebut kualitas auditor diukur dengan ukuran apakah Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit merupakan anggota dari The Big Four atau bukan. Seperti hasil penelitian Latifah (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan kantor akuntan besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan KAP besar mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat selesai secara tepat waktu.

3. Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, telah memberikan kesimpulan bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan saham perusahaan LQ45 pada 15 hari sebelum publikasi laporan keuangan berbeda dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada 15 hari setelah publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini, dari hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa reaksi pasar berpengaruh positif (dengan nilai koefisien 0.243) dan signifikan pada α (5%) (dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur terindeks Lg 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan tersebut berarti bahwa terdapat reaksi pasar atas publikasi laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain informasi yang terkandung dalam publikasi laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ45 untuk tahun 2019-2020 telah mampu memberikan informasi yang mampu untuk mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kim dan Verrecchia yang menyatakan bahwa perbedaan dalam bobot informasi publik baru berakibat pada perbedaan perubahan kepercayaan investor yang mengakibatkan terjadinya perdagangan (Muchamad Syafruddin, 2016)

Penelitian yang dilakukan Sarjono juga menunjukkan hasil adanya perubahan reaksi pasar berupa lonjakan volume perdagangan saham. Sarjono menyimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan informasi laporan analisis keuangan atau portofolio saham yang dimiliki oleh investor dapat diamati atau tercermin dari volume perdagangan atau transaksi setelah tanggal publikasi laporan keuangan (I Gusti, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa probabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa reaksi pasar berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Referensi :

- Ahmad, R. A. R. and K. A. K. (2015). Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting. *Malaysian Evidence*. www.proquest.com
- Budiyanto, S. dan E. M. A. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77-87.
- Dewayani, M. A., M. A. Amin, dan V. S. Dewi. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium (URECO)*, 12(2), 441-458.
- Dhea, T. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018). *Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(3).
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. Penerbit In Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayes, R., P. Wallage, dan H. Gortemaker. (2016). *Principles of Auditing: International Standards on Auditing*. Pearson Education Limited. England. Terjemahan Sopana., N. P. Sari., F. Priatna. Dan I. Sallama. *Prinsip-prinsip Pengauditan* (Edisi Ketiga). Salemba Empat.
- Ikatan, A. I. (t.t.). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2017* (Cetakan Pertama). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imaniar, F. Q. dan K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1-18.
- Indrayenti, dan C. I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7(1), 121-135.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksar.
- Kartikahadi, Sinaga., Syamsul, Siregar. (2017). *Kuntansi Keuangan Berdasarkan Sak Berbasis Ifrs*. Salemba Empat.
- Kurniawati, M. M. R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Latifah, N. F. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013 (Doctoral dissertation, Perpustakaan STIE YKPN).
- Lia, L. S., R. Kananto. (2020). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 5(2).
- Muchamad, S. (2016). Reaksi Pasar terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 7(2), 126-157.
- Ni Made, A. W. S., I. Ketut Mustanda. (2018). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PERISTIWA PENGUMUMAN HASIL PENGHITUNGAN SUARA PEMILIHAN UMUM DAN PELANTIKAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2971-29998. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p5>
- Novi, A., Akhmad Syarifudin. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Nur'Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Nurmiati. (2016a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13(2), 166-182.
- Nurmiati. (2016b). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 13(2), 2528-1127.

- Saputra. (2016). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*". Skripsi Universitas Lampung. Universitas Bandar Lampung.
- Sony, C., Handoko Sudarno. (2016). ANALISIS PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KETEPATAN WAKTU DALAM PELAPORAN TERHADAP REAKSI PASAR (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountin>
- Sukiantono, T., Elvi Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1). <http://dx.doi.org/10.29264/jakt.v18i1.9403>
- Trisiana, Y. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015 [Skripsi]*. Universitas Islam Indonesia.